

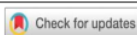
Optimalisasi Guru PAI dalam Merancang Media Pembelajaran

Fani Selviani¹, Ahmad Syaiful³

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Samarinda, Indonesia

Samarinda, Indonesia

Email: selvifani197@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i1.115>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 27 Desember 2021

Revisi: 23 Januari 2022

Disetujui: 03 Februari 2022

Terbit: 28 Februari 2022

Kata Kunci:

Optimalisasi Guru PAI,
Strategi Pembelajaran,
Media Pembelajaran.



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Optimalisasi Guru PAI Dalam Merancang Media Pembelajaran berdasarkan pendapat dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang menghambat dalam merancang media pembelajaran Guru atau Dosen PAI. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian menggunakan analisis data. Sampel penelitian ini berjumlah 24 responden yang berasal dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Optimalisasi Guru PAI Dalam Merancang Media Pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah berkembang mengikuti perkembangan zaman.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan sebuah metode, isi, dan juga teknik yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Penggunaan metode penelitian haruslah digunakan secara tepat dan disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan. Tidak jarang kita lihat banyak pendidik yang menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang akan di ajarkan dan ini terkadang membuat siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Jika menggunakan media pembelajaran maka pendidikan yang didapatkan oleh peserta didik dapat di serap dan bermanfaat dengan baik. Dalam Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, juga keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Nasional, 2003).

Menurut Tujo Nurseto dalam kaitan dengan fungsi media pembelajaran, dapat ditekankan beberapa hal sebagai berikut: sebagai alat untuk membuat pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, mempercepat proses belajar, meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, mengkonkretkan yang abstrak sehingga dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme. Adapun juga perencanaan dalam pembuatan media meliputi beberapa hal yakni: Identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa, Perumusan tujuan, memilih, merubah dan merancang media pembelajaran, perumusan materi, pelibatan siswa dan evaluasi (Nurseto, 2012).

Kata pendidik berasal dari didik, yang artinya adalah memelihara, merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan (mengenai sopan santun, akal budi, akhlak, dan lain sebagainya). Dengan menambahkan awalan *pe-* sehingga menjadi pendidik yang artinya seorang pendidik. Secara etimologi dalam bahasa inggris terdapat beberapa kata yang mendekati arti pendidik yakni kata *tacher* yang artinya mengajar dan *tutor* yang artinya guru pribadi, dipusat pusat pelatihan disebut dengan *trainer* atau *instruktur*. Maka, dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki tanggung jawab dan mempengaruhi jiwa serta rohani seseorang mulai dari segi pertumbuhan jasmani, pengetahuan, keterampilan, serta aspek

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.sttpb.ac.id

Internet Source

3%

3

docobook.com

Internet Source

3%

4

docplayer.info

Internet Source

3%
